

ARTIKEL ILMIAH

**FAKTOR PENYEBAB PELANGGARAN DISIPLIN PADA
SISWA SMP NEGERI 19 KOTA JAMBI**



OLEH :

NUR HERMATASIAH
ERA1D010159

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2015**

FAKTOR PENYEBAB PELANGGARAN DISIPLIN PADA SISWA SMP NEGERI 19 KOTA JAMBI

Oleh: “Nur Hermatasyiah”

(Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi)

ABSTRAK

Disiplin diartikan dengan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib sekolah. Masalah disiplin berkaitan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku dan harus ditaati. Pelanggaran yang dilakukan oleh siswa disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal seperti kebiasaan, perilaku, minat, nilai dan moral. Dan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, hubungan dengan teman, lingkungan sekolah, dan mata pelajaran. Dengan adanya upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua, guru, sekolah dan diri siswa sendiri untuk menciptakan siswa yang disiplin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap faktor internal dan eksternal penyebab siswa melanggar disiplin di sekolah. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif artinya penelitian yang menggambarkan suatu keadaan sebagaimana adanya. Jumlah populasi penelitian ini adalah siswa yang melakukan pelanggaran disiplin di SMP Negeri 19 Kota Jambi tahun ajaran 2014-2015 yang berjumlah 106 orang siswa. Dari jumlah populasi yang telah diuraikan, agar penelitian ini representative. Maka seluruh anggota populasi merupakan sampel dalam penelitian ini, dalam arti sampel penelitian adalah totaling sampling.

Data diperoleh dari hasil pengisian angket oleh responden, angket berjumlah 38 item dengan dua jawaban ya dan tidak. Hasil pengisian angket di analisa dengan teknik analisa data persentase, dan menggunakan kriteria panafsiran. Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa faktor penyebab pelanggaran disiplin siswa dari internal yaitu kebiasaan 8,51 %, perilaku 10,73 %, minat 8,41 %, nilai dan moral 16,21 %. Sedangkan dari eksternal yaitu lingkungan keluarga 11,89 %, hubungan dengan teman 7,18 %, lingkungan sekolah 4,86 %, dan mata pelajaran 9,03 %.

Sesuai dengan hasil penelitian, diharapkan kepada semua pihak yang terkait agar dapat mengantisipasi agar anak tidak melanggar disiplin di sekolah. Berbagai bentuk bantuan untuk siswa bisa diberikan oleh orang tua dengan memberikan contoh yang baik bagi anak mereka.

Kata kunci : *Faktor penyebab pelanggaran disiplin*

I. Pendahuluan

Pendidikan sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia untuk di masa depan. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki seseorang secara optimal, yaitu pengembangan potensi yang dimiliki individu dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan masyarakat di mana individu tersebut hidup dan tinggal.

Pendidikan mempunyai banyak bentuk. Salah satunya bentuk lembaga pendidikan yang formal adalah sekolah. Sekolah merupakan tempat pendidikan formal yang didalamnya terdapat aturan – aturan yang mana harus ditaati oleh seluruh komponen sekolah tersebut. Di mana dalam pembahasan ini adalah siswa. Sebagaimana telah dikemukakan, pengembangan manusia seutuhnya hendaknya mencapai pribadi – pribadi yang pendiriannya matang, dengan kemampuan sosial yang menyejukkan, kesusilaan yang tinggi, dan keimanan serta ketakwaan yang dalam. Tetapi, kenyataan yang sering dijumpai adalah keadaan pribadi yang kurang berkembang dan rapuh, kesosialan yang panas dan sangar, kesusilaan yang rendah, dan keimanan serta ketakwaan yang dangkal. Sehubungan dengan itu, dalam proses pendidikan banyak dijumpai permasalahan yang dialami oleh anak – anak para remaja, dan pemuda yang meyangkut keempat dimensi kemanusiaan mereka (Prayitno, 2004:25).

Dalam hal permasalahan siswa tidak boleh dibiarkan begitu saja, termasuk perilaku siswa yang tidak dapat mengatur waktu untuk melakukan aktifitas belajar sesuai dengan apa yang dibutuhkan atau diharapkan.

Penyebab tidak disiplin siswa dalam faktornya amat banyak dan beragam. Penyebab itu dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar, yaitu penyebab berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang belajar di sekolah. Faktor yang ada dari dalam diri siswa (Internal) adalah diantaranya kebiasaan dan perilaku. Sedangkan faktor yang ada dari luar diri siswa (Eksternal) mencakup faktor yang berkaitan dengan kondisi belajar yaitu kurang menyukai guru mata pelajaran, hubungan siswa dengan guru di sekolah, hubungan dengan teman sebaya diluar sekolah, lingkungan teman di sekolah dan keluarga.

Berdasarkan hal di atas yang telah diuraikan, maka peneliti merasa sangat perlu untuk membuat suatu penelitian mengenai hal – hal tersebut, dengan menetapkan judul penelitian ; judul “ *faktor penyebab Pelanggaran Disiplin Pada siswa*” di SMP Negeri 19 Kota Jambi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

III. **Pengertian Pelanggaran disiplin**

Pelanggaran memiliki arti yaitu perilaku yang menyimpang untuk melakukan tindakan menurut kehendak sendiri tanpa memperhatikan peraturan yang telah di buat. Siswa sangat rentang sekali untuk melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah (www.kamusbesar.com).

Arti disiplin bila dilihat di dalam kamus bahasa Indonesia, disiplin diartikan dengan tata tertib dan ketatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib. Kata disiplin sendiri sebenarnya berasal dari bahasa latin, yaitu

disciplina dan discipulus yang berarti perintah dan peserta didik. Jadi, “disiplin dapat diartikan sebagai perintah guru kepada peserta didiknya” (Novan Ardy Wiyani, 2013:159). Sedangkan menurut Eizabeth Hurlock dalam Anna Farida (2014:67) “disiplin berasal dari bahasa yang sama dengan disciple, yaitu orang yang belajar dengan sukarela mengikuti pemimpin”. Ada juga yang menerjemahkan disciple sebagai murid, dan kesan yang dihadirkan adalah kerelaan untuk belajar dan keinginan untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Blanford dalam Zainal Aqib (2011:117) “disiplin adalah pengembangan mekanisme internal diri siswa sehingga siswa dapat mengatur dirinya sendiri”. Masalah disiplin di sekolah antara lain: makan di kelas, membuat suara gaduh, berbicara saat bukan gilirannya, lamban, kurang tepat waktu, mengganggu siswa, agresif, tidak rapi, melakukan ejekan, lupa, tidak memperhatikan, membaca materi lain dan melakukan hal lain (Zainal Aqib, 2011:118).

Jadi pelanggaran disiplin siswa di sekolah adalah perilaku yang menyimpang menurut kehendak sendiri dengan adanya sebuah kebiasaan mematuhi ketentuan – ketentuan tata tertib di sekolah yang sudah diberlakukan oleh sekolah, yang berisikan tentang berperilaku yang baik sesuai dengan norma – norma. Yang mana ini semua harus ditaati oleh siswa, agar siswa dapat menjadi anak yang mandiri, cerdas dan berakhlak. Masalah disiplin berkaitan dengan peraturan – peraturan yang berlaku dan harus ditaati.

1. Faktor penyebab Pelanggaran disiplin siswa

1.1. Faktor Internal

1.1.1. Kebiasaan

“Kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis” (Djaali, 2012:128).

1.1.2. Perilaku

Menurut Slavin dalam Zainal Aqib (2011:119) “bila terjadi perilaku menyimpang maka perilaku menyimpang itu harus dikoreksi dengan meminimalisasikan intervensi”.

1.1.3. Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh. “Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri” (H. Djaali, 2012:121).

1.1.4. Nilai dan Moral

Menurut Rogers dalam Ali Dan Asrori (2010:144) “nilai merupakan tatanan atau kriteria di dalam diri individu yang dijadikan dasar untuk mengevaluasi suatu system”. Sedangkan moral menurut Rogers dalam Ali Dan Asrori (2010:144) “merupakan tatanan perilaku yang memuat nilai-nilai tertentu untuk dilakukan individu dalam hubungannya dengan individu, kelompok, atau masyarakat”.

1.2.Faktor Eksternal

Sedangkan yang berasal dari luar diri anak (eksternal) adalah :

1.2.1. Lingkungan Keluarga

“Lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal yang pertama dan utama di alami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat koderati orang tua bertanggung jawab memlihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik” (Hasbullah,2009:34).

1.2.2. Lingkungan Sekolah

“Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang bertanggung jawab atas pendidikan anak – anak selama mereka di serahkan kepada sekolah. Artinya tidak semua tugas mendidik dapat dilaksanakan oleh orang tua terutama dalam hal ilmu pengetahuan dan berbagai macam keterampilan, oleh karena itu dikirimkan anak kesekolah” (Hasbullah,2009 : 34).

1.2.3. Hubungan dengan Teman

Laursen dalam skripsi yuliana (2010:37) “menandakan bahwa teman sebaya merupakan factor-factor yang sangat berpengaruh dalam kehidupan pada masa-masa remaja”.

1.2.4. Mata Pelajaran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia mata pelajaran di artikan pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan. Menurut Wingkel dalam skripsi Lina Andriani (2010:38) “mengemukakan bahwa membuka pelajaran diartikan dengan perbuatan guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa

agar terpusat pada apa yang akan dipelajari. Menutup pelajaran adalah kegiatan untuk guru mengakhiri kegiatan inti pelajaran”.

A. Upaya Yang di Lakukan

Tidak dapat di pungkiri bahwa sekolah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan memperngaruhi perilaku dan perkembangan siswa. Begitu pula dengan orang tua, orang tua juga harus memberikan contoh, teladan, perhatian yang lebih terhadapap proses belajar anaknya.

B. Upaya Sekolah Dalam Membina Disiplin Siswa

Upaya sekolah dalam membina siswa dalam mentaati disiplin sekolah adalah salah satunya dengan memberikan contoh dan sosialisasi yang baik tentang tata tertib sekolah.

1. Upaya Pencegahan

Dalam menerapkan disiplin siswa disekolah ada banyak hal yang bisa dilakukan oleh pihak sekolah seperti guru yaitu :

- 1.1.Guru harus menjaga agar siswa melaksanakan disiplin pada pearaturan atau tata tertib sekolah
- 1.2.Pengawasan dari guru harus lebih diperhatikan karena untuk menciptakan disiplin disekolah membutuhkan peran yang baik. dari semua pihak sekolah terutama guru mengenai perilaku siswa di sekolah.

1.3. Perlunya peningkatan hubungan kerjasama yang baik antar guru.

Dengan penanaman disiplin ini guru berusaha menciptakan situasi proses belajar mengajar yang dapat mendorong siswa untuk disiplin

1.4. Guru memberikan hubungan yang harmonis dengan orang tua siswa agar adanya kerjasama yang baik antara sekolah dengan rumah.

2. Upaya Pengentasan

Dalam proses mendisiplinkan siswa dari tata tertib sekolah harus di butuhkan proses penyelesaian pelanggaran disiplin siswa. yaitu dengan

2.1. Menjadikan disiplin kepada siswa rasa aman dengan memberitahukan apa yang boleh dan yang tidak boleh di lakukan

2.2. Menciptakan suasana sekolah yang aman dan tertib sehingga akan terhindar dari kejadian-kejadian yang bersifat negative

2.3. Perlu adanya sosialisasi tentang disiplin melalui setiap kesempatan dapat melalui media seperti mading atau saat upacara hari senin.

2.4. Memberikan kesadaran kepada siswa untuk mentaati tata tertib sekolah

2.5. Hendaknya pelanggaran yang pernah dilakukan siswa seharusnya menjadi pelajaran bagi penerapan disiplin di sekolah dan menjadi pelajaran bagi siswa yang lain.

IV. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang melakukan pelanggaran disiplin di SMP Negeri 19 Kota Jambi tahun ajaran 2014-2015 yang berjumlah 106 orang siswa. Sehingga sampel

penelitian diambil dengan cara totalling sampling yang berarti seluruh jumlah populasi merupakan sampel penelitian. Alat pengumpul data berupa angket atau kusioner dan jenis data adalah data primer yang diambil langsung dari siswa yaitu data hasil pengisian angket tentang penyebab pelanggaran disiplin siswa, Dari hasil angket yang telah terkumpul dilakukan analisa data dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(b i)} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Presentase yang akan di hitung
- fb = Jumlah bobot dari frekuensi data yang diperoleh
- n = banyaknya data / subjek
- i = banyaknya item / data
- bi = bobot ideal

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang di hitung dengan rumus presentase (%), sebagaimana yang di paparkan pada metode penelitian dengan hasil sebagai berikut. Dari hasil penelitian dan melihat item angket yang terdiri dari faktor internal, maka faktor internal penyebab pelanggaran disiplin pada siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi berada pada kriteria penafsiran *kadang-kadang* dengan presentase 43,86 %. Yang terdiri atas

kebiasaan 8,51 %, perilaku 10,73 %, minat 8,41 %, nilai dan moral 16,21 %.

Dari hasil penelitian di atas, dan melihat item angket yang terdiri dari faktor eksternal, maka faktor penyebab pelanggaran disiplin pada siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi berada pada kriteria penafsiran *jarang* dengan presentase 32,96 % . Yang terdiri atas lingkungan sekolah 11,89 %, hubungan dengan teman 7,18 %, lingkungan sekolah 4,86 %, dan mata pelajaran 9,03 %.

VI. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor penyebab pelanggaran disiplin pada siswa SMP 19 Kota Jambi, maka dapat disimpulkan :

1. Faktor penyebab pelanggaran disiplin pada siswa yang berasal dari dalam diri siswa (Internal) di peroleh hasil presentase 43,86 % yang terbagi menjadi empat faktor yaitu kebiasaan yang dilakukan oleh siswa didapat dengan hasil kebiasaan 8,51 %, perilaku 10,73 %, minat 8,41 %, nilai dan moral 16,21 % . dengan presentase 32,96 % . Yang terdiri atas lingkungan sekolah 11,89 %,
2. Faktor penyebab pelanggaran disiplin pada siswa yang berasal dari luar diri siswa (Eksternal) diperoleh hasil presentase 32,96 % yaitu yang terbagi menjadi Lingkungan Keluarga, hubungan dengan teman 7,18 %, lingkungan sekolah 4,86 %, dan mata pelajaran 9,03 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Lina. 2010. Identifikasi Faktor Penyebab Anak Datang Terlambat Ke Sekolah Di SMP Negeri 7 kota Jambi. *Skripsi*. Jambi Program Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
- Ali, Asrori. 2010. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung : Yrama Widya.
- Djaali, H. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Farida, Anna. 2013. *Pilar-Pilar Karakter Remaja Metode Pembelajaran Aplikasi Guru Sekolah Menengah*. Bandung : Nuansa Cendekia.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Prayitno, Erman Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Sutja, Akmal dkk. 2014. *Panduan Penulisan Skripsi*. Jambi : Program Studi Bimbingan Dan Konseling.
- Yuliana. 2010. Peningkatan Disiplin Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMA Negeri 11 Jambi. *Skripsi*. Jambi Program Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

www.kamusbesar.com